

## ORGANISASI KELOMPOK TANI HUTAN RAKYAT DIDALAM PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT

(Studi Kasus Di Dusun Kemiri Desa Purwobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman)

Oleh :

<sup>1</sup>Okky Herdanata

<sup>2</sup>Dr. Ir. Ris Hadi Purwanto, M.Agr. Sc,

### INTISARI

Keberadaan organisasi Kelompok Tani Hutan Rakyat sangat penting dalam pengembangan hutan rakyat di suatu daerah. Dengan adanya organisasi KTHR, banyak manfaat dan kemudahan yang dapat diperoleh, diantaranya adalah peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tentang hutan rakyat serta peningkatan pendapatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan faktor penting yang bisa menunjang pengembangan organisasi KTHR, mengetahui dan menganalisis partisipasi KTHR bagi masyarakat pedesaan.

Penelitian ini dilakukan di Dusun Kemiri Desa Purwobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman DIY. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei yang menggunakan kuisisioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Selain menggunakan kuisisioner, untuk memperoleh data dilakukan juga wawancara kepada para pengurus KTHR, tokoh masyarakat, serta para pamong desa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan organisasi Kelompok Tani Hutan Rakyat “Ngudi Mulyo” penting bagi pengembangan hutan rakyat, yaitu:

- a). membantu dalam kegiatan pengelolaan hutan rakyat, dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap pasca panen,
- b). meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat pedesaan tentang hutan rakyat, khususnya bagi para anggota organisasi Kelompok Tani Hutan Rakyat “Ngudi Mulyo”.

Faktor – faktor penting yang menentukan pengembangan organisasi Kelompok Tani Hutan Rakyat “Ngudi Mulyo” diantaranya adalah:

- a). semangat dan keinginan anggota serta masyarakat untuk maju
- b). penyuluhan dan pelatihan yang diberikan pemerintah secara berkelanjutan
- c). pengiriman utusan untuk mengikuti pelatihan mengenai hutan rakyat
- d). serta proyek – proyek penghijauan dari pemerintah yang merangsang gerak masyarakat dalam mengelola hutan rakyat.

Kata kunci : Peranserta, organisasi, KTHR, hutan rakyat

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta

<sup>2</sup> Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta

## Citizen's Forest of Farmer's Groups (CFFG) Organization in the Citizen's Forest Management

(Case in Dusun Kemiri, Desa Purwobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman)

By :

<sup>3</sup>Okky Herdanata

<sup>4</sup>Dr. ir. Ris Hadi Purwanto, M. Agr. Sc.

### ABSTRACT

Existence of citizen's forest of farmer's groups very important in developing of citizen's forest in one territory. With it is existence, Have many advantages and ease, one of the advantages is to improve our knowledge and skills especially about citizen's forest and how to improve our income. The purposed of this research are to determine important factor that can support developing of CFFG organization, know and can analyze CFFG participation for village's society.

This research has done in Dusun Kemiri, Desa Purwobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, DIY. The research method that we using are survey's method using questioner as instrument to collecting the data, and we also do interview with the member of CFFG, prominent figure, and also village's guardian.

Result of this research has indicated that existence of CFFG organization of "Ngudi Mulyo" important for developing of citizen's forest, that is:

- a. Helping in management of citizen's forest activity, started with planning phase until after harvest phase.
- b. Improving knowledge and skills society about citizen's forest, especially for member of CFFG organization of "Ngudi Mulyo".

Important factors that determine of developing CFFG organization of "Ngudi Mulyo", that is:

- a. Enthusiasm and desire of member and society for advance,
- b. Elucidation and training that given by the government that continuing,
- c. Shipping of delegate to take training about citizen's forest,
- d. Also reforestation projects from the government that stimulate society movement to manage the citizen's forest.

Keyword: advantages, organization, CFFG, citizenry forest

<sup>3</sup> Student of forestry faculty of Gadjah Mada University of Yogyakarta

<sup>4</sup> Lecturer of forestry faculty of Gadjah Mada University of Yogyakarta